

---

## Pelatihan Bahasa Inggris *IELTS* Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan

**I Made Juliarta**

Prodi Bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa

E-mail: [madejuliarta@balidwipa.ac.id](mailto:madejuliarta@balidwipa.ac.id)

---

### **Article History:**

Received: 09 Agustus 2022

Revised: 23 Agustus 2022

Accepted: 23 Agustus 2022

**Keywords:** *Pelatihan IELTS bahasa Inggris, pengajaran, pengabmas, pelatihan*

**Abstract:** *Pelatihan Bahasa Inggris ini diselenggarakan di kampus jurusan keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa khususnya bahasa Inggris IELTS. Penguasaan Bahasa Inggris IELTS memiliki peranan yang sangat penting karena sertifikat IELTS bisa digunakan untuk melanjutkan kuliah di jenjang yang lebih tinggi di luar negeri. Perguruan tinggi luar negeri yang mensyaratkan IELTS dalam penerimaan mahasiswa baru. Pelatihan IELTS Bahasa Inggris ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Bahasa Inggris IELTS mahasiswa jurusan keperawatan. Adapun metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Communicative Language Teaching in Secondary Level yang digunakan dalam pelatihan Bahasa Inggris IELTS. Pelatihan IELTS Bahasa Inggris merupakan pelatihan yang diadakan berkat kerjasama antara Prodi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dan jurusan keperawatan. Pelatihan bahasa Inggris IELTS ini dilaksanakan secara luring sebelum pandemi untuk mendapatkan hasil kegiatan pembelajaran yang maksimal dan diharapkan bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta pengabmas. Para peserta pelatihan Bahasa Inggris IELTS ini nampak sangat antusias dan aktif untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris TOEFL yang meliputi listening, speaking, writing, dan reading. Peserta pengabmas diberikan beberapa topik pelatihan tentang pelatihan IELTS meliputi listening, speaking, writing, dan reading. Peserta pengabmas diberikan beberapa topik pelatihan tentang pelatihan IELTS meliputi listening, speaking, writing, dan reading.*

---

### **PENDAHULUAN**

Kompetensi dalam dunia kerja memiliki peranan yang sangat penting Dalam persaingan mendapatkan pekerjaan maupun persaingan global saat ini. Keterampilan pekerjaan memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan yang juga diperlukan

dalam mencari pekerjaan. Kemampuan yang didapat dalam dunia pendidikan diharapkan bisa digunakan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global yang ketat saat ini. Terdapat beberapa hal yang dipersiapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan mutu pendidikan yang berstandar Internasional. Memiliki kompetensi dalam penguasaan Bahasa Inggris memiliki peranan yang penting dalam persaingan dunia kerja saat ini. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan di seluruh negara di dunia. Kemampuan penguasaan Bahasa Inggris mencakup 4 *skill* yang terdiri dari kemampuan mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*). Artini, L.P. (1998:1) mengungkapkan bahwa kemampuan *speaking* dan *writing* merupakan dua kompetensi yang dibutuhkan dalam masa perkembangan bahasa seorang anak. Siswa diberikan pembekalan tentang keempat keterampilan tersebut untuk mengasah keterampilan dalam penguasaan Bahasa Inggris yang meliputi 4 kemampuan dasar itu.

Diperlukan adanya pengajar yang memiliki keterampilan dan latar belakang pendidikan bahasa untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris IELTS mahasiswa keperawatan. Pelatihan Bahasa Inggris IELTS ini merupakan solusi bagi peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris khususnya Bahasa Inggris *IELTS*. Dalam pelatihan Bahasa Inggris *IELTS* ini, mahasiswa keperawatan diberikan keterampilan meliputi *keterampilan* dan strategi dalam penguasaan Bahasa Inggris secara lisan maupun tertulis yang juga diberikan dalam pelatihan *IELTS* ini. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan *IELTS* Bahasa Inggris ini yaitu mahasiswa jurusan keperawatan. Pelatihan *IELTS* Bahasa Inggris ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa keperawatan dan memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris *IELTS*. Adapun materi ajar pelatihan Bahasa Inggris *IELTS* yaitu terdiri dari *listening*, *writing*, *speaking* dan *reading*. Peserta pelatihan *IELTS* Bahasa Inggris ini nampak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa jurusan keperawatan meliputi kemampuan *listening*, *writing*, *speaking* dan *reading*. Pelatihan ini juga diselengi dengan memberikan pelatihan *speaking*.

Materi ajar yang diberikan yaitu *listening*, *writing*, *speaking* dan *reading* tentang IELTS bahasa Inggris yang bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta pengabmas. Peserta pelatihan IELTS ini juga diberikan pemahaman tentang grammar bahasa Inggris IELTS yang bisa membantu peserta pengabmas untuk meningkatkan kemampuan *speaking*. Bahan ajar tentang *reading* IELTS Bahasa Inggris ini juga diberikan kepada mahasiswa keperawatan. Dengan menyajikan bahan ajar pelatihan IELTS tersebut, diharapkan peserta pelatihan IELTS ini bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya IELTS Bahasa Inggris.

## **METODE**

Pelatihan Bahasa Inggris *IELTS* ini menggunakan Metode *Cooperative Integrated And Reading Comperative (CIRC)* untuk memaparkan materi ajar IELTS yang disampaikan. Dalam pelatihan IELTS, masing-masing kelompok pengabmas kemudian bisa berdiskusi dengan pengajar mengenai soal *reading* dan membahas bersama jawaban yang disampaikan untuk memberikan penjelasan kepada peserta pengabmas ini. Adapun bahan ajar yang diberikan dalam pelatihan Bahasa Inggris *IELTS* ini meliputi materi ajar tentang *listening*, *writing*, *speaking* dan *reading* yang mana keempat bagian tersebut merupakan bagian dari test IELTS. Sebelum memberikan pelatihan IELTS, peserta pengabmas diberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris peserta pelatihan IELTS. Peserta pengabmas ini dari mahasiswa keperawatan. Ketika nilai *pre-test* mahasiswa *speaking* rendah maka akan difokuskan pada

latihan-latihan yang berkaitan dengan soal *speaking* TOEFL. Terdapat beberapa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan IELTS *preparation* ini antara lain mempersiapkan tenaga pengajar, memberikan sosialisasi kepada peserta pengabmas tentang pelatihan IELTS, memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan peserta pengabmas, memberikan pelatihan dengan pengelompokan peserta pengabmas, memberikan *post-test* untuk menguji apakah ada peningkatan nilai IELTS dengan metode CIRC, dan melakukan evaluasi sebagai masukan dalam pelatihan IELTS itu. Metode penelitian ini menggunakan *Metode persuasive* yang digunakan dalam proses pelatihan IELTS Bahasa Inggris bagi mahasiswa keperawatan ini. Metode pengumpulan data menerapkan teknik observasi untuk mengamati fenomena yang terjadi di tempat pelatihan pengabmas IELTS Bahasa Inggris ini. Peserta pelatihan bahasa Inggris IELTS ini antara lain mahasiswa jurusan Keperawatan. Nampak peserta pelatihan bahasa Inggris IELTS ini sangat bersemangat dalam pelatihan yang diberikan kepada peserta pengabmas ini. Bentuk pelatihan Bahasa Inggris IELTS ini menerapkan metode pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) mengungkapkan bahwa metodologi penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Muhammad (2011: 30) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dengan menggunakan paradigma *pos-positivism* bertujuan untuk menafsirkan objek yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa metode. Ismawati (2012: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode kualitatif yang disebabkan karena beberapa faktor. Gerakan tubuh juga dilakukan oleh pengajar dalam memberikan pelatihan IELTS mencakup materi tentang *writing, listening, speaking* dan *reading*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Bahasa Inggris *IELTS* ini dilaksanakan berkat kerja sama prodi bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa dan Jurusan Keperawatan. Pelatihan IELTS Bahasa Inggris ini mendapatkan sambutan positif dari peserta pelatihan karena sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan di bidang IELTS Bahasa Inggris. Pelatihan IELTS Bahasa Inggris ini mendapatkan respon yang positif dari peserta pelatihan bahasa Inggris tersebut. Nampak mahasiswa jurusan keperawatan sangat aktif selama pelatihan IELTS Bahasa Inggris berlangsung. Peserta pelatihan IELTS Bahasa Inggris ini sangat bersemangat dalam menjalani pelatihan bahasa Inggris tersebut. Ini menunjukkan bahwa adanya minat dari peserta pelatihan IELTS tersebut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan IELTS Bahasa Inggris. Peserta pelatihan IELTS tersebut nampak bersemangat yang bisa dilihat dari adanya peningkatan skor kemampuan IELTS yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan IELTS ini. Pelatihan Bahasa Inggris IELTS ini diharapkan bisa menjadi semangat bagi pihak universitas maupun peserta pengabmas untuk selalu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dalam kemampuan *speaking, writing, listening* dan *reading*. Bentuk pelatihan Bahasa Inggris IELTS yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi tentang *Listening IELTS, writing, reading* dan *speaking*.

Sebelum memberikan test *IELTS*, peserta pelatihan bahasa Inggris ini akan diberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris peserta pelatihan IELTS. Materi *pre-test IELTS* yang diberikan kepada peserta pengabmas bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan yang meliputi tentang *Listening IELTS, writing, reading* dan *speaking*. Peserta *IELTS* Bahasa Inggris nampak bersemangat mengikuti pelatihan kegiatan ini yang diadakan berkat kerja sama antara prodi bahasa Inggris Bali Dwipa dan Jurusan Keperawatan. Materi ajar yang

diberikan kepada peserta pelatihan ini yaitu materi *reading*, *listening*, *speaking* dan *writing*. Materi Bahasa Inggris IELTS itu dikirim oleh pengajar sehari sebelum pelaksanaan pelatihan melalui email peserta pelatihan bahasa Inggris tersebut. Materi pelatihan *listening* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam pembelajaran IELTS Bahasa Inggris kepada para peserta pelatihan itu.

Peserta pelatihan Bahasa Inggris IELTS ini diberikan kesempatan untuk menjawab soal tentang *listening* IELTS dan dilanjutkan dengan pembahasan yang diberikan oleh pengajar IELTS untuk memberikan penjelasan tentang topik yang disampaikan. Setelah memberikan pelatihan Bahasa Inggris IELTS ini kepada peserta pengabmas, dilanjutkan dengan memberikan test IELTS dilanjutkan dengan memberikan evaluasi terhadap perkembangan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan IELTS itu. Berikut ini merupakan naskah *writing* yang diberikan kepada peserta pelatihan pengabmas IELTS, antara lain:

**The Writing Task 2** of the **IELTS test** requires you to write at least 250 words. You will be presented with a topic and will be tested on your ability to respond by giving and justifying an opinion, discussing the topic, summarizing details, outlining problems, identifying possible solutions and supporting what you write with reasons, arguments and relevant examples from your own knowledge or experience. The assessment of Task 2 carries more weight in marking than Task 1. Writing scripts are marked by trained and certificated IELTS examiners, who all hold relevant teaching qualifications and are recruited as examiners by the test centres and approved by British Council or IDP: IELTS Australia.

**Writing Task 2: To what extent do you agree?**

**Read the following task 2 questions and discuss your opinion with a partner.**

You should spend about 40 minutes on this task.

Write the following topic:

**International sporting events like the Olympics and Football World Cup place huge financial burdens on host nations that cannot be justified.**

**To what extent do you agree or disagree with this opinion?**

Give evidence to support your ideas and include any relevant examples from your own knowledge and experience.

Write at least 250 words.

- **How do you brainstorm ideas? Do you make a table? Or mind- map?**
- **What if you can't generate any ideas?**

**Brainstorm your ideas here:**

**Sample answer:** (279 words)

There is a little doubt that today's global sports competitions like the Olympic Games and FIFA World Cup are extremely popular. Countries spend a huge amount of money and compete hard to win hosting rights, but income can be massive because audiences are potentially enormous. Thus, I disagree that the expenses of such competitions cannot be justified, but it depends entirely on how well the host country manages the event.

On the one hand, the costs are very high. Doing a campaign to win hosting right is very expensive, even before we address allegations that the process is corrupt anyway. Building infrastructure such as stadiums, pools and transport facilities costs a huge amount of money and is so difficult that it is not always possible on time, such as in Brazil in 2004. Maybe it would be better if this resource was directed towards vital services, like health and education.

On the other hand, there are many benefits. For the London Olympics, a run down and deprived part of the city was regenerated by building new facilities. What is more, a great number of jobs and employment were created, both preparing for the games and holding the event itself. Any large sporting competition brings thousands of visitors to the host country, which contributes to the economy. And afterwards, the local community can enjoy the use of truly world class sports' venues.

In conclusion, there are obviously risks involved in hosting these events. However, if it is managed well, the Olympic or World Cup can probably make a profit for the host nation. Perhaps the International Olympic Committee could put together a team to assist host nations make the most of the privilege.

### **EXPRESSING AGREEMENT AND DISAGREEMENT** **AGREEMENT**

- There are a number of strong arguments to support the idea that people share too much of their private lives on social networks.
- I agree that it's better to raise children in a small town.
- I agree with the idea that childhood is the happiest time of life.
- It's true that there is too much violence in movies.
- I share the view that children learn more outside of school than in school.
- I support the idea that violent sports such as boxing should be banned.

### **DISAGREEMENT**

- There are some important reasons to disagree with the idea that teenagers shouldn't be allowed to drive a car.
- I disagree with the idea / concept that teachers should be paid according to their students' academic results.
- I don't agree that traffic in the city centre should be restricted during certain times of the day.
- I disagree with the proposal that all high- school students should study music.
- It's not true that pure scientific research has no practical benefits.
- I don't share the view that it's more important to learn how to use a computer keyboard than to learn how to write.
- I don't accept the idea that electronic books will completely replace conventional books.



**Gambar 1. Peserta Pelatihan IELTS**

Dalam gambar 1 nampak bahwa para peserta pelatihan IELTS ini sedang mengerjakan soal *writing IELTS* Bahasa Inggris. Test IELTS ini diperuntukkan bagipeserta yang telah mendapatkan pelatihan IELTS. Setelah melaksanakan test *IELTS* ini, akan didapatkan nilai akhir IELTS dan menjadi evaluasi oleh pengajar sebagai masukan untuk pelatihan IELTS selanjutnya.



**Gambar 2. Peserta IELTS**

Dalam gambar 2 nampak bahwa peserta pelatihan IELTS Bahasa Inggris sedang menjawab soal listening yang diberikan setelah mengikut *pre-test* kepada peserta pelatihan IELTS. Terlihat peserta pelatihan sangat serius menjawab soal yang diberikan ole pengajar IELTS. Soal test

IELTS diberikan oleh pengajar IELTS Bahasa Inggris sebelum pelaksanaan diberikan. Terlihat peserta pelatihan IELTS Bahasa Inggris sangat serius mengikuti pelatihan IELTS yang diadakan.

## KESIMPULAN

Pelatihan Bahasa Inggris *IELTS* ini menerapkan Metode *Cooperative Integrated And Reading Comperative (CIRC)* untuk memaparkan materi ajar IELTS yang disampaikan. Dalam pelatihan IELTS, setiap kelompok peserta pelatihan kemudian bisa berdiskusi dengan pengajar mengenai soal *reading* dan membahas bersama jawaban yang disampaikan untuk memberikan penjelasan kepada peserta pengabmas ini. Adapun bahan ajar yang diberikan dalam pelatihan Bahasa Inggris *IELTS* ini meliputi materi ajar tentang *listening, writing, speaking* dan *reading* yang mana keempat bagian tersebut merupakan bagian dari test IELTS. Sebelum memberikan pelatihan IELTS, peserta pengabmas diberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris peserta pelatihan IELTS. Peserta pengabmas ini dari mahasiswa keperawatan. Ketika nilai *pre-test* mahasiswa *speaking* rendah maka akan difokuskan pada latihan-latihan yang berkaitan dengan soal *speaking* TOEFL. Terdapat beberapa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan IELTS *preparation* ini antara lain mempersiapkan tenaga pengajar, memberikan sosialisai kepada peserta pengabmas tentang pelatihan IELTS, memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan peserta pengabmas, memberikan pelatihan dengan pengelompokan peserta pengabmas, memberikan *post-test* untuk menguji apakah ada peningkatan nilai IELTS dengan metode CIRC, dan melakukan evaluasi sebagai masukan dalam pelatihan IELTS itu.

## DAFTAR REFERENSI

- Brown, H. D. (2000). *Principles of language learning and teaching* (4th ed.). Longman.
- Budiarso, I. (2019). Analisis Metode Communicative Language Teaching Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Guru-Guru SMK dan SMP Islam Mandiri Bojong Gede Bogor. *Jurnal SAP*, 3(3), 239–247.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Johnson, K., & Johnson, H. (1998). Communicative Methodology. In K. Johnson & H. Johnson (Eds.), *Encylopedic Dictionary of Applied Linguistics*. Blackwell.
- Juliarta, I. M. (2021). PELATIHAN BAHASA INGGRIS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(1), 22-26.
- Kusuma, D., Zakaria, & Djuwita, P. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Siswa SMP. *Manajer Pendidikan*, 11(3), 254–262.
- Nurcahyani, A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Siswa Kelas 3 SDN Putat 02, Geger, Madiun Tahun Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Seraj, P. M. I., & Mamun, M. A. A. (2011). Speaking and Listening Practice in English Language Learning through Communicative Language Teaching at HSC Level. *Online Journal of G-Science Implementation and Publication*, 2(4).
- Shields-Lysiak, L. K., Boyd, M. P., Iorio, J. P., & Vasquez, C. R. (2020). Classroom greetings: More than a simple hello. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 8(3), 41–56.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.